

PENGETAHUAN MAHASISWA S1 KEPERAWATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG TENTANG *BREAST SELF EXAMINATION*

Reni Purwo Aniarti¹, Endah Setyaningsih²

Program Studi Keperawatan S1, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto¹
Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Sains dan Ilmu Terapan, Universitas Muhammadiyah Gombong²
reni.purwo@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara memiliki tingkat insidensi tertinggi di Indonesia sebesar 65.858 orang (16,6 %) dari seluruh jenis kanker. Deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan dengan *Breast Self Examination* (BSE). Melakukan BSE secara rutin menjadi kunci utama agar deteksi dini kanker payudara dapat berhasil. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan BSE dengan perilaku BSE pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data univariat dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mencari karakteristik variabel. Hasil analisis menunjukkan sebanyak 18,75 % responden berasal dari jenjang pendidikan tingkat satu, 48,75 % berasal dari jenjang pendidikan tingkat dua dan 32,5 % berasal dari jenjang pendidikan tingkat tiga. Analisis tingkat pengetahuan tentang BSE sebanyak 61,25 % responden memiliki pengetahuan cukup, 27,5 % memiliki pengetahuan baik dan 11,25 % memiliki pengetahuan rendah tentang BSE. Terdapat sebanyak 28,75% responden memiliki perilaku baik, 48,75 % memiliki perilaku cukup dan 22,50 % memiliki perilaku buruk dalam menerapkan BSE. Responden dengan jenjang kuliah tingkat dua memiliki pengetahuan lebih baik dibandingkan jenjang kuliah tingkat satu tentang BSE. Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong memiliki pengetahuan yang cukup dan perilaku yang cukup dalam melakukan BSE. Hal ini menjadi penting untuk meningkatkan kesadaran tentang kanker payudara dan BSE pada perempuan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku, *Breast Self Examination*

ABSTRACT

Breast cancer is highly incidence in Indonesia 65.858 person (16,6 %) of all type of cancer. Early detection of breast cancer can be cured with breast self-examination. Breast self-examination or regularly examining your breast on your own, can be important way to find a breast cancer early detected successfully. This study aims to the understanding knowledge BSE and behaviour of undergraduate nursing students at the Universitas Muhammadiyah Gombong. A cross-sectional study research design useful in this method of undergraduate nursing schools at the Universitas Muhammadiyah Gombong and equal sample size are 80 participants. Questionnaires are designed to collect data, univariate analysis using software SPSS to find the characteristic of this variable. The result of this analysis showed 18,75 % participants were education level one, 48,75 % participants were education level two and 32,5 % participants were education level three. A knowledge level analysis of BSE showed 61,25 % participants were moderate knowledge, 27,5 % participants were excellent knowledge and 11, 25 % participants were poor knowledge in BSE. There are 28,75 % participants were good behaviour, 48,75 % were moderate behaviour and 22,50 % participants were poor in BSE. Participants were education level two better than education level one in BSE. Undergraduate nursing students at the Universitas Muhammadiyah Gombong were moderate

knowledge and moderate behaviour in BSE. This is importance of increase awareness about breast cancer and BSE among women.

Keywords : *Knowledge, Behaviour, Breast Self-Examination*

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu kanker yang terjadi pada perempuan dan memiliki prevalensi tinggi di dunia (Funminola, 2019). Di dunia insidensi kasus baru kanker payudara menempati urutan pertama sebanyak 2,2 juta orang (11,7%) dan jumlah kematian akibat kanker payudara sebanyak 684.996 orang (6,9%). Jumlah kasus baru di Indonesia tahun 2020 kanker payudara menempati urutan pertama dari semua jenis kanker sebanyak 65.858 orang (16,6 %) (Globocan, 2020).

Breast Self Examination (BSE) merupakan teknik skrining deteksi dini kanker payudara (Udoh et al., 2020). BSE dilakukan dengan cara yang sederhana, mudah, *non-invasive* dan dapat dilakukan oleh semua wanita usia subur untuk mendeteksi stadium awal neoplasma pada payudara (Rahman, Al-Marzouki, et al., 2019). Deteksi dini kanker payudara direkomendasikan dengan metode *breast self examination* karena dapat mencegah lebih awal perkembangan kanker payudara (American Cancer Society, 2020).

BSE mulai dilakukan saat wanita memasuki usia 20 tahun dan dilakukan selama 20 menit (Lera, Beyene, Bekele, & Abreha, 2020). *The American Society* merekomendasikan BSE dilakukan setiap bulan pada umur 20-39 tahun dan *mamography* dilakukan setiap tahun pada umur lebih dari 40 tahun (American Cancer Society, 2020). Banyak wanita tidak melakukan deteksi dini BSE karena kurangnya informasi dan pengetahuan tentang kanker payudara serta keterampilan BSE yang belum banyak diketahui (Shallo and Boru, 2019).

Pengetahuan yang rendah tentang BSE menjadi pencetus terhadap perilaku yang buruk dalam BSE sebagai upaya pencegahan dini kanker payudara. (Shallo and Boru, 2019). Pengetahuan yang dimiliki seseorang mempengaruhi perilaku seseorang. Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap suatu rangsangan dari luar yang diamati secara langsung maupun tidak langsung (Bashirian, Barati, Shoar, Mohammadi, & Dogonchi, 2019).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kissal and Kartal, 2019) menunjukkan bahwa wanita memiliki pengetahuan yang kurang tentang kanker payudara sehingga kesadaran dalam melakukan BSE rendah, karena belum banyak mengetahui terkait risiko kanker payudara. Selanjutnya ada pada studi penelitian yang dilakukan oleh (Dadzi & Adam Awolu, 2019) menunjukkan banyak faktor yang mempengaruhi wanita usia subur tidak melakukan BSE salah satunya karena tidak memahami tentang teknik BSE sehingga hal ini mempengaruhi pengetahuan yang rendah.

Dalam studi ini, BSE digunakan sebagai identifikasi deteksi dini pada perempuan. Mahasiswa termasuk dalam usia subur dan memiliki risiko akan kanker payudara sehingga menjadi penting untuk dilakukan pendekatan dengan peningkatan pengetahuan deteksi dini kanker payudara dan harapannya mahasiswa mampu melakukan BSE secara rutin dan mandiri. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong untuk mengetahui pengetahuan BSE dan perilaku BSE.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong dari jenjang pendidikan tingkat 1 sampai dengan jenjang pendidikan tingkat 3 (angkatan tahun 2017/2018-2019/2020). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan instrument penelitian kuesioner. Analisis univariat menggunakan perangkat lunak SPSS.

HASIL

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang umur 20 tahun (36,25 %) dan 21 tahun (31,25 %). Sebagian besar jenjang kuliah responden berada pada tingkat 2 (Angkatan 2018/2019) sebanyak 39 responden (48,75 %).

Tabel 1. karakteristik responden berdasarkan umur dan jenjang kuliah

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur (tahun)		
20	29	36,25
21	25	31,25
22	21	26,25
23	5	6,25
Jenjang Kuliah		
Tingkat 1 (Angkatan 2017/2018)	15	18,75
Tingkat 2 (Angkatan 2018/2019)	39	48,75
Tingkat 3 (Angkatan 2019/2020)	26	32,5
Jumlah	80	100

Tabel 1. menunjukkan bahwa dari 80 responden sebagian besar berumur 20 tahun sebanyak 29 responden (36,25 %). Tingkatan jenjang kuliah mahasiswa tingkat 2 memiliki pengetahuan tentang BSE lebih baik dengan hasil 39 responden (48,75 %) dari mahasiswa tingkat 1 sebanyak 15 responden (18,75 %). Hal ini dipengaruhi oleh penerimaan informasi yang minimal pada jenjang kuliah yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkatan yang lebih tinggi

Tabel 2. pengetahuan responden tentang *breast self examination*

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	9	11,25
Cukup	49	61,25
Baik	22	27,5
Jumlah	80	100

Tabel 2 menunjukkan tingkat pengetahuan sebagian besar responden berada pada kategori cukup sebanyak 49 responden (61,25 %) dan sebagian kecil pada kategori kurang sebanyak 9 responden (11,25 %).

Tabel 3. perilaku *breast self examination*

Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	18	22,50
Cukup	39	48,75
Baik	23	28,75
Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa perilaku BSE berada dalam kategori cukup sebanyak 39 responden (48,75 %) dan katogori kurang sebanyak 18 responden (22,5 %).

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh (Kıssal & Kartal, 2019) pada 48 responden menunjukkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki pengetahuan yang lebih baik sebanyak 45,8 % dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Tingkat pendidikan perempuan berhubungan dengan pengetahuan dalam penerapan BSE. Tingkat pendidikan formal berpengaruh positif terhadap pengetahuan dalam merespon informasi yang diperoleh (Pilevarzadeh, 2016). Nilai-nilai dan makna akan informasi yang diterima oleh seseorang akan mempengaruhi terhadap peningkatan pengetahuan seseorang (Dadzi & Adam Awolu, 2019).

Kajian informasi yang didapat menjadi faktor pendukung yang sangat penting untuk memperoleh pengetahuan dalam melakukan praktik BSE. Pengetahuan diperoleh dari pembelajaran formal, edukasi dan *role play* yang diperoleh dari berbagai macam sumber informasi misalnya media masaa, media elektronik, buku, internet, petugas kesehatan, poster, orang terdekat (Esfahani, Taleghani, Noroozi, & Tabatabaeian, 2018).

Pengetahuan merupakan hasil informasi dalam bentuk penelitian dan pengalaman dalam pembelajaran untuk menyelesaikan masalah kesehatan (WHO, 2021). Pengetahuan responden tentang BSE didapatkan hasil pada kategori cukup 49 responden (61%). Hasil ini sejalan dengan studi penelitian yang dilakukan oleh (Dadzi & Adam Awolu, 2019) yaitu penelitian yang dilakukan pada wanita usia produktif di Desa Akatsi Utara, Ghana dengan jumlah responden sebanyak 385 orang dengan hasil menunjukkan 250 responden (64,9 %) memiliki pengetahuan cukup tentang BSE. Pengetahuan BSE sangat penting manfaatnya bagi wanita usia subur karena mampu mengenali payudaranya dengan baik sehingga apabila terdapat perubahan yang terjadi pada payudara dapat di deteksi sedini mungkin (Kıssal & Kartal, 2019).

Perilaku yang baik dalam melakukan BSE sebagai upaya preventif dalam deteksi dini kanker payudara. Perilaku dapat mempengaruhi persepsi tentang penyakit sehingga mendorong seseorang untuk melakukan BSE secara rutin yang dipengaruhi oleh faktor predisposisi, faktor pendukung atau pendorong serta faktor penguat (Koc, G, Gulen-Saves, 2019).

Seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan BSE akan mampu untuk mendeteksi adanya kondisi abnormal pada payudara. Studi yang dilakukan oleh (Lera et al., 2020) bahwa perilaku yang baik ditunjukkan dengan patuh dan rutin dalam melakukan BSE. Bentuk perilaku yang ditunjukkan antara lain rutin dalam melakukan BSE serta mengetahui teknik BSE.

Perilaku sebagai respon yang dapat diamati, disadari maupun tidak dari seseorang terhadap stimulus baik dari dalam maupun dari luar individu. Salah satu faktor yang

mempengaruhi perilaku BSE adalah kurangnya informasi tentang teknik BSE, durasi BSE yang dianggap lama dan kesadaran akan rutinitas setiap bulan untuk melakukan BSE (Lera et al., 2020).

Perubahan kebiasaan perilaku seseorang dapat diketahui melalui persepsi yakni pengalaman yang dihasilkan melalui stimulus yang diterima baik secara visual, audio dan penciuman dengan persepsi berbeda. Beberapa faktor yang dapat berpengaruh pada perilaku terlihat pada aktivitas seseorang yaitu pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan ini dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai keyakinan tersebut (Bouton, 2015).

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa S1 Keperawatan Muhammadiyah Gombong sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 61,25 % dan perilaku yang cukup sebanyak 48,75 % tentang BSE. Pengetahuan mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong dengan kategori cukup tersebut dikarenakan sebagian responden berada pada tingkat 1 dan memiliki penerimaan informasi yang minimal dalam teknik melakukan BSE. Informasi pendukung menjadi faktor yang penting untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang diperoleh melalui internet, media sosial dan pendidikan formal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa dan institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini serta semua pihak yang sudah membantu hingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. (2020). *Cancer Facts & Figures 2020*.
- Bashirian, S., Barati, M., Shoar, L. M., Mohammadi, Y., & Dogonchi, M. (2019). Factors Affecting Breast Self-examination Behavior Among Female Healthcare Workers in Iran: The Role of Social Support Theory. *Journal of Preventive Medicine & Public Health, 52*, 224–233.
- Bouton, M. E. (2015). *NIH Public Access*. <https://doi.org/10.1016/j.jpmed.2014.06.010>. Why
- Dadzi, R., & Adam Awolu. (2019). Assessment of knowledge and practice of breast self-examination among reproductive age women in Akatsi South district of Volta region of Ghana. *PLoS ONE, 12*(14), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0226925>
- Esfahani, M. S., Taleghani, F., Noroozi, M., & Tabatabaeian, M. (2018). An educational intervention on based information, motivation and behavior skills model and predicting breast self-examination. *J Prev Med Hyg, 59*, 277–281.
- Globocan. (2020). *Globocan 2020. World Health Organization* (Vol. 419).
- Kissal, A., & Kartal, B. (2019). Effects of Health Belief Model - Based Education on Health Beliefs and Breast Self - Examination in Nursing Students. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing, 6*, 403–410. <https://doi.org/10.4103/apjon.apjon>
- Koc, G., Gulen-Saves, H., Ergol, S., Yildirim-Cetinkaya, M., A. N. (2019). Female University

- Students' Knowledge and Practice of Breast Self-Examination in Turkey. *Nigerian Journal of Clinical Practice*, 22, 410–415.
- Lera, T., Beyene, A., Bekele, B., & Abreha, S. (2020). Breast self-examination and associated factors among women in Wolaita Sodo , Ethiopia : a community-based cross-sectional study. *BMC Women's Health*, 20, 1–10.
- Pilevarzadeh, M. (2016). Women ' s Perspective of Breast Self-examination. *International Journal of Biomedical Science*, 12(3), 115–119.
- Rahman, S. A., Al-Marzouki, A., Otim, M., Khayat, N. E. H. K., Yousef, R., & Rahman, P. (2019). Awareness about breast cancer and breast self-examination among female students at the University of Sharjah: A cross-sectional study. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 20(6), 1901–1908. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2019.20.6.1901>
- Rahman, S. A., Marzouki, A. Al, Otim, M., Hoda, N. El, Khayat, K., Yousef, R., & Rahman, P. (2019). Awareness about Breast Cancer and Breast Self-Examination among Female Students at the University of Sharjah: A Cross-Sectional Study, 20, 1901–1908. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2019.20.6.1901>
- Shallo, S. A., & Boru, J. D. (2019). Breast self - examination practice and associated factors among female healthcare workers in West Shoa Zone , Western Ethiopia 2019 : a cross - sectional study. *BMC Research Notes*, 4–9. <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4676-3>
- Udoh, R. H., Tahiru, M., Ansu-Mensah, M., Bawontuo, V., Danquah, F. I., & Kuupiel, D. (2020). Women's knowledge, attitude, and practice of breast self- examination in sub-Saharan Africa: A scoping review. *Archives of Public Health*, 78(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s13690-020-00452-9>
- WHO. (2021). Health System.